

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia misalnya, di era moderen sekarang ini. manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan-kegiatan olahraga. Olahraga mengajarkan pada seseorang akan kedisiplinan, jiwa sportivitas, tidak mudah menyerah, mempunyai jiwa kompetitif yang tinggi, semangat bekerja sama, mengerti akan adanya aturan, dan berani mengambil keputusan. kata lain, olahraga akan membentuk manusia dengan kepribadian yang sehat jasmani dan rohani.

Olahraga *futsal* semakin banyak digemari oleh masyarakat dunia, termasuk di Indonesia. Olahraga yang diciptakan oleh Juan Carlos Ceriani pada tahun 1930, mendapatkan perhatian khusus di seluruh Amerika Selatan, terutama di Brasil, karena keunikannya. Olahraga *futsal* juga dimainkan oleh dua tim. Namun dalam permainan olahraga sepakbola masing-masing beranggotakan 11 orang, sedangkan *futsal* hanya 5 orang untuk setiap tim-nya.

Seiring perkembangan zaman, olahraga *futsal* menjadi semakin populer. Olahraga *futsal* pun semakin berkembang dengan banyaknya *club-club futsal* yang dibentuk. Berdasarkan pernyataan sebelumnya, telah terlihat bahwa olahraga futsal telah berhasil menarik perhatian banyak orang di seluruh dunia.

Futsal juga harus memiliki strategi permainan atau variasi-variasi penyerangan yang ideal untuk sebuah *club* itu sendiri yang harus dikuasai setiap

pelatih dan pemain. Karena bisa kita ketahui sendiri hasil yang dicari dari sebuah pertandingan adalah sebuah kemenangan. Karena sebuah *club* harus memiliki karakter penyerangan yang mumpuni.

Pada tanggal 21 Juli 2019, peneliti melakukan observasi ke *club futsal* di Kota Medan dan Tebing tinggi. *Club futsal* pertama yang peneliti observasi adalah Kick Quality Futsal Club (KQFC) Medan observasi yang pertama dilakukan di Lapangan *Futsal* Disporasu Kota Medan, ketika pertandingan ujicoba antara KQFC vs Fantastic FC. Di pertandingan ini peneliti mengamati tidak adanya variasi strategi *attacking Power Play* dari *club* KQFC, padahal tim tersebut tertinggal 1 gol dari Fantastic FC saat pertandingan akan berakhir. Dan penyerangan yang tercipta pun selalu gagal karena memang *club* KQFC FC menunjukkan penyerangan yang monoton, dari *anchor* (pemain bertahan) bola langsung di *shooting* ke gawang lawan. Peneliti melakukan wawancara kepada pelatih, Pelatih belum pernah melakukan strategi *Power Play* pada saat latihan, karena minim variasi yang akan dilatih. Pelatih mengatakan ingin mendapatkan variasi latihan penyerangan dengan menggunakan strategi *Power Play* yang bisa memanfaatkan kiper untuk ikut menyerang saat team tertinggal, dan pelatih mengharapkan peneliti untuk mengembangkan variasi latihan penyerangan dengan menggunakan strategi *Power Play* dalam olahraga *futsal*.

Pada tanggal 01 Agustus 2019, observasi yang kedua dilakukan di *club Academy Bersama FS*, Bersama FS merupakan suatu pilihan untuk berlatih atlet *futsal* di Kota Medan. *Academy Bersama FS* Medan merupakan *club* yang memiliki prestasi yang baik, Namun peneliti saat observasi melihat ketika *club*

tersebut melakukan uji coba, bahwa penyerangan dari *club* Bersama FS tidak melakukan penyerangan dengan menggunakan strategi *Power Play* saat tertinggal di akhir babak kedua, hanya penyerangan yang itu-itu saja (Monoton). Setelah peneliti wawancara kepada pelatih, ternyata *team* tersebut memang belum pernah melakukan latihan penyerangan dengan menggunakan strategi *Power Play*. Pelatih mengatakan belum banyak mengetahui strategi-strategi latihan penyerangan dengan menggunakan strategi *Power Play* sehingga pelatih ingin peneliti mengembangkan variasi latihan penyerangan dengan menggunakan strategi *Power Play* karena pelatih ingin mendapatkan variasi yang lebih bervariasi untuk menyerang dengan menggunakan strategi *Power Play*.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, peneliti melakukan observasi yang ketiga dilakukandi CP Dasatama FC Tebing tinggi. Club futsal Dasatama melakukan latihan rutin setiap hari Senin, Kamis, dan Sabtu. Tim futsal CP Dasatama FC Tebing tinggi memiliki prestasi yang baik. CP Dasatama FC juga pernah mewakili Tebing tinggi di Liga Nusantara Sumatra Utara tahun 2019 . Pada saat berlatih peneliti melihat tim tersebut sudah latihan menggunakan strategi *Power Play* namun bentuk variasi latihannya masih sedikit. Pada saat *game* peneliti melihat tim *futsal* CP Dasatama FC Tebing Tinggi menggunakan variasi *Power Play* yang itu-itu saja. Setelah latihan peneliti melakukan wawancara kepada pelatih, pelatih mengatakan selama ini memang hanya melatih strategi *Power Play* itu saja. Pelatih mengatakan belum memiliki banyak variasi dalam strategi *Power Play*, pelatih ingin mengenal lebih banyak variasi latihan penyerangan dengan

strategi *Power Play* dan pelatih mengharapkan peneliti mengembangkan variasi latihan penyerangan dengan strategi *Power Play* dalam olahraga *futsal*.

Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan pelatih-pelatih *futsal* di Kota Medan dan Tebing tinggi mendapatkan informasi analisis kebutuhan seperti yang dapat dilihat pada tabel analisis kebutuhan yang di lampiran.

Setelah peneliti berdiskusi dan melakukan wawancara dengan pelatih *futsal* di kota Medan dan Tebing Tinggi, peneliti mendapatkan informasi bahwa pelatih *futsal* yang saya wawancarai butuh penambahan variasi latihan *Attacking* dengan strategi *Power Play* yang baru pada olahraga *futsal*. Banyak pelatih *futsal* di kota Medan dan Tebing tinggi masih memperbanyak melatih karakteristik strategi *Power Play* itu sendiri dan memanfaatkan semua pemain yang ada. Dari hasil wawancara yang saya lakukan kepada 3 pelatih, 3 pelatih membutuhkan variasi baru menyerang menggunakan strategi *Power Play*, dan ke 3 pelatih telah mengenal variasi latihan *Attacking* dengan strategi *Power Play*. Persentase pelatih yang membutuhkan variasi latihan *Attacking* dengan strategi *Power Play* adalah 100% dan yang mengenal variasi latihan *Attacking* dengan strategi *Power Play* adalah 100% dari 3 pelatih yang saya wawancarain. Jadi kesimpulan yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan pelatih *futsal* di Kota Medan dan Tebing tinggi adalah pelatih membutuhkan variasi latihan *Attacking* dengan strategi *Power Play* dalam olahraga *futsal*.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, agar tidak menimbulkan pembahasan masalah yang terlalu luas, maka penelitian ini

difokuskan pada, Bagaimanakah Model pengembangan variasi latihan *attacking* dengan strategi *Power Play futsal* tahun 2020?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan Fokus Penelitian maka yang menjadi Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah bentuk variasi latihan penyerangan dengan menggunakan strategi *Power Play* dalam olahraga *futsal* dibutuhkan atlet *futsal*?
2. Bagaimana pengembangan variasi latihan penyerangan dengan menggunakan strategi *Power Play* dalam olahraga *futsal* bagi atlet *futsal*?
3. Faktor–faktor apa saja yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pengembangan variasi latihan penyerangan dengan menggunakan strategi *Power Play* dalam olahraga *futsal* bagi atlet *futsal*?
4. Bagaimana cara meningkatkan kualitas penyerangan dengan menggunakan strategi *Power Play* dalam olahraga *futsal*.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun dari tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dilakukan sesuai judul dan permasalahan pada penelitian ini maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengembangkan variasi latihan *Attacking* dengan strategi *Power Play futsal* 2020.

1.5. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Kepada pelatih *futsal* dapat menambah ilmu buat variasi latihan yang lebih objektif dan bervariasi dalam proses pemberian program latihan guna

menambah kemampuan bermain *Attacking* dengan strategi *Power Play* futsal

2. Kepada pemain *futsal* dapat menambah ilmu untuk menambah kemampuan penyerangan dengan menggunakan strategi *Power Play* yang dikembangkan untuk mencapai strategi penyerangan yang lebih baik.
3. Kepada peneliti dapat menjadi pilihan yang tepat dalam mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh selama menjalani perkuliahan serta menambah pengetahuan mengenai variasi latihan penyerangan menggunakan strategi *Power Play* dalam olahraga *futsal*.
4. Kepada peneliti kedepan seterusnya dapat menjadi referensi dan masukan dalam melakukan penelitian sejenis.